

Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 dan proyek berlokasi di Bengalon dan Binungan Timur, Kalimantan Timur dan Asam Asam, Kalimantan Selatan, Suadi Atma Presiden Komisaris Ricardo Gelael Komisaris.

4.1.3 PT Delta Dunia Makmur Tbk

Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu Delta Dunia Property Tbk) (DOID) didirikan tanggal 26 Nopember 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1992. Kantor pusat DOID beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950 – Indonesia, Pada awal didirikan DOID bergerak di bidang tekstil yang memproduksi berbagai jenis benang rayon, katun dan poliester untuk memenuhi pasar ekspor. Kemudian pada tahun 2008, DOID mengubah usahanya menjadi pengembangan properti komersial dan industrial di Indonesia. Hamid Awaludin Komisaris Utama & Komisaris Independen Sugito Walujo Komisaris.

4.1.4 PT. Harum Energy Tbk

PT Harum Energy (Perusahaan) didirikan dengan nama PT. Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Komisaris Utama Lawrence Barki.

4.1.5 PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup

kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara. Ibrahim Yusuf Komisaris Utama dan Komisaris Independen Somruedee Chaimongkol Komisaris Somyot Ruchirawat Komisaris.

4.1.6 PT Resource Alam Indonesia Tbk

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum, pengadaan tenaga listrik dan industry pembangkit listrik tenaga air. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak di bidang industri *High Pressure Laminate*.

4.1.7 PT Perdana Karya Perkasa Tbk

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) didirikan 07 Desember 1983 dengan nama PT Perdana Karya Kaltim dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Kantor pusat PKPK berlokasi di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur, dan memiliki kantor perwakilan di Jalan KH Hasyim Ashari Komplek Roxy Mas Blok C4 No. 5, Jakarta Pusat 10150 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PKPK adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian,

pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha pertambangan batubara, konstruksi, dan persewaan peralatan berat. Kegiatan usaha yang dijalankan PKPK adalah persewaan peralatan berat dan jasa yang terkait dengan konstruksi bangunan, dan pertambangan batubara. Lie Hendry Widyanto Komisaris Utama Tukidi Komisaris Istiاردjo Komisaris Independen.

4.1.8 **PT Bukit Asam (Persero) Tbk**

PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan. Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Komisaris Independen Agus Suhartono.

4.1.9 **PT Petrosea Tbk**

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, LLM No. 75, Notaris di Jakarta tertanggal 21 Pebruari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Presiden Komisaris : Richard Bruce Ness.

4.1.10 PT Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT. The Green Pub, berdasarkan akta No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto akta No. 65 tanggal 29 April 1980 dari Soeleman Ardjasmita S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Ruang lingkup Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan No. 3 adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan batubara. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 55 karyawan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 53 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

4.1.11 PT. Benakat Integra, Tbk (BIPI)

PT Benakat Integra, Tbk (BIPI) didirikan pada tanggal 19 April 2007 dengan nama PT Macau Oil Engineering dan Technology berdasarkan Akta Notsris No.4 oleh Evie Sahdalena, S.H, MH. Akta pendirian ini telah di sahkan oleh menteri hukum dan hak asasi manusia melalui surat keputusan No. w8-01763.AH.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Pada tanggal 30 September 2009, perusahaan resmi mengubah namanya menjadi PT Banakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta no No.133 yang di buat dihadapn notaris Humbergly, SH., SE., MKn. Pada rapat umum pemegang saham luar biyasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 2013, perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk yang dituangkan dalam Akta notaris No. 14 oleh Humbergly. SH., SE., MKn. Anggaran dasar perusahaan telah diubah bebrapa kali dengan perubahan terakhir dengan berdasarkan akta no 81 dari notaris Humbergly., SH., SE.,MKn. Tanggal 19 November 2015 untuk menyesuaikan anggaran dasar perushaan dengan peraturan otoritas jasa keuangan NO.32/POJK.04/2014

4.1.12 PT Elnusa, Tbk (ELSA)

Didirikan dengan nama PT Electronical Nusantara berdasarkan akta notaris no 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thonk Kie., SH, sebagaimana diubah melalui akta notaris nomor 10 tanggal 13 Febuari 1996 dari notaris yang sama. Akat pendirian ini, yang merupakan anggaran dasar perusahaan telah mendapatkan

pengesahan dari menteri kehakiman republic Indonesia melalui surat keputusan no J.A.5/18/24 tanggal 19 febuari 1969, serta telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No35. Tambahan no 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir untuk menyesuaikan dengan peraturan otoritas jasa keuangan yang terkait dengan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham, direksi dan dewan komisaris perusahaan.

4.1.13 Medco Energi Internasional, Tbk (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada entitas anak. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

4.1.14 Radiant Utama Interinsco, Tbk (RUIS)

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Februari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P.

Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No.26714. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

4.1.15 **PT Aneka Tambang Tbk**

PT Aneka Tambang Tbk atau yang biasa disebut dengan PT Antam merupakan perusahaan pertambangan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia (65%) dan masyarakat (35%). PT Antam didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. Kegiatan Antam mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari sumber daya mineral. Pendapatan PT Antam diperoleh melalui kegiatan eksplorasi dan penemuan deposit mineral, pengolahan mineral tersebut secara ekonomis, dan penjualan hasil pengolahan tersebut kepada konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Kegiatan ini telah dilakukan semenjak perusahaan berdiri tahun 1968. Komoditas utama Antam adalah bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama Antam adalah pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi.

4.1.16 **PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)**

Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) didirikan tanggal 05 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Kantor pusat MDKA berlokasi di The Convergence Indonesia, Lantai 20, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said Jakarta 12940 – Indonesia . Sedangkan lokasi izin pertambangan Anak Usaha berada di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham

Merdeka Copper Gold Tbk, yaitu: PT Mitra Daya Mustika (16,49%), PT Trimitra Karya Jaya (13,69%), Indoaust Mining Limited (9,16%), Maya Miranda Ambarsari (8,86%), Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (6,89%), Garibaldi Thohir (6,82%) dan Pemda Kabupaten Banyuwangi (6,42%).

4.1.17 **PT SMR Utama Tbk (SMRU)**

SMR Utama Tbk didirikan dengan nama PT Dwi Satria Jaya pada tanggal 11 November 2003. Kantor SMR Utama berlokasi di Gedung Citicon Jl. Letjen S. Parman Kav. 72 Lt. 9, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat 11410 – Indonesia. Induk usaha dan induk usaha terakhir SMR Utama Tbk adalah PT Lautan Rizki Abadi dan PT Alam Abadi Resources. Adapun Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham SMR Utama, antara lain: Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch S/A PT Lautan Rizki Abadi (pengendali) (48,99%) dan PT Tandikek Asri Lestari (19,53%).

4.1.18 **PT Timah (Persero) Tbk (TINS)**

Timah (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 02 Agustus 1976. Kantor pusat TINS berlokasi Jl. Jenderal Sudirman 51 Pangkal Pinang 33121, Bangka, Indonesia dan kantor perwakilan (korespondensi) terletak di Jl. Medan Merdeka Timur No.15 Jakarta 10110 – Indonesia serta memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara serta Cilegon, Banten.

4.1.19 **PT Citatah Tbk (CTTH)**

Citatah Tbk didirikan tanggal 26 September 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat Citatah beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahannya berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan) dan Karawang. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Citatah Tbk, antara lain: Parallax Venture Partners XIII Ltd. (18,90%), BNP Paribas Private Bk Singapore (9,40%), Advance Capital Limited

(7,03%), Meridian-Pacific International Pte. Ltd. (5,82%), PT Alpha Capital (5,81%) dan Investspring Limited (5,26%)

4.1.20 PT Mitra Investindo Tbk (MITI)

Mitra Investindo Tbk didirikan 16 September 1993 dengan nama PT Minsuco International Finance dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat MITI berlokasi di Gedung Menara Karya Lt.3, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mitra Investindo Tbk adalah Interra Resources Limited (pengendali) (48,87%) dan Mahakarya Investment Ltd (9,90%).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil perhitungan Actual Return

Tabel 4.1
Perhitungan Actual Return

Periode	BIPI	ELSA	MEDC	RUIS	BUMI	ANTM	DOID
T-5	-0,067	-0,010	-0,038	-0,009	0,252	-0,006	-0,023
T-4	-0,024	0,005	0,048	0,000	-0,022	0,000	-0,015
T-3	-0,024	-0,019	0,000	0,009	-0,078	-0,025	0,047
T-2	-0,025	0,000	-0,030	0,000	-0,030	-0,033	0,104
T-1	-0,009	0,054	-0,020	0,000	-0,012	0,007	-0,047
T0	0	0	0	0	0	0	0
T1	-0,036	-0,005	0,066	-0,009	-0,027	0,027	0,028
T2	0,102	-0,010	0,031	0,009	0,096	-0,019	0,048
T3	-0,017	0,000	0,019	0,000	0,013	0,007	-0,013
T4	0,000	-0,005	-0,022	-0,009	-0,043	-0,013	0,020
T5	-0,034	-0,005	-0,008	0,044	-0,026	-0,027	-0,059

Tabel 4.2
Perhitungan Actual Return

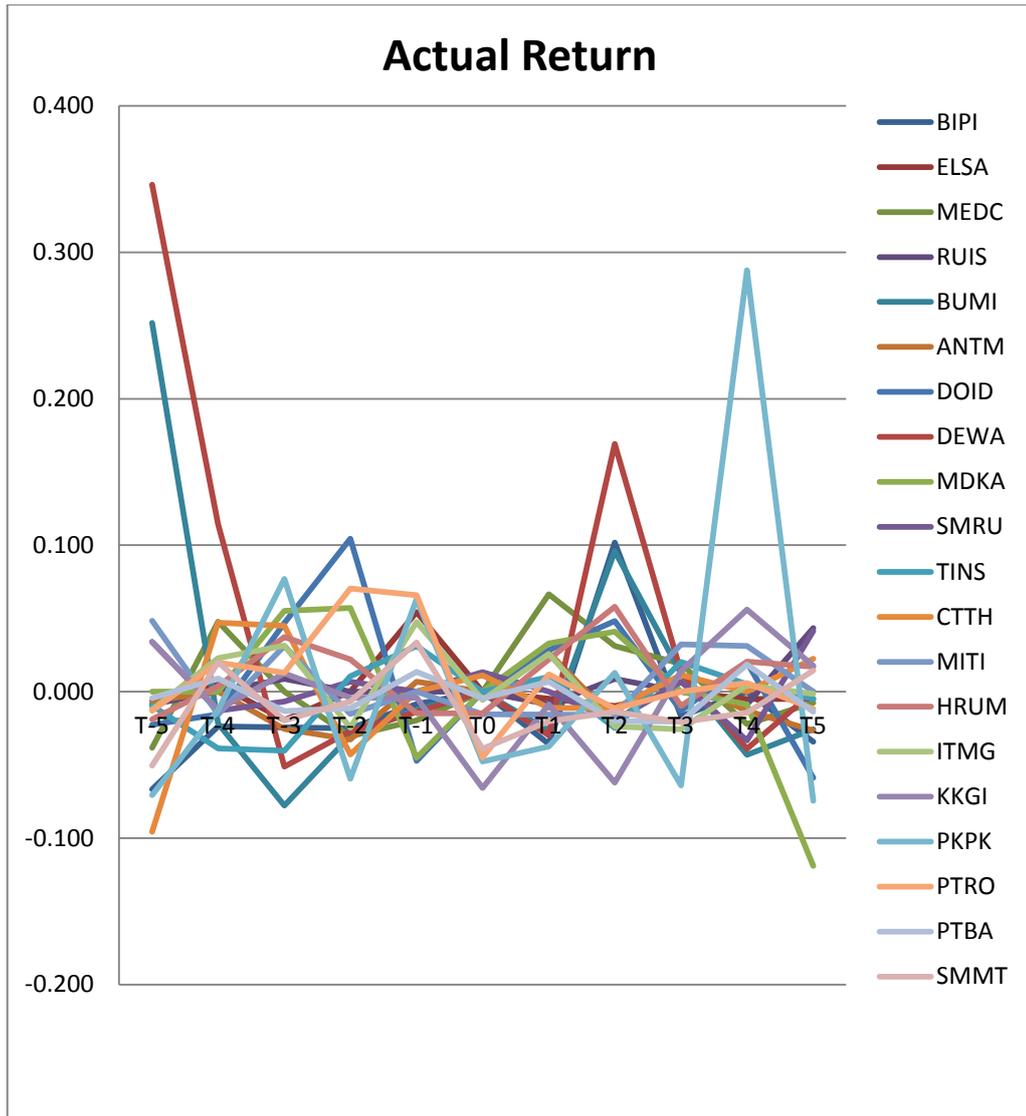
Periode	DEWA	MDKA	SMRU	TINS	CTTH	MITI
T-5	0,346	0,000	0,034	-0,010	-0,096	0,048
T-4	0,114	0,000	-0,013	-0,039	0,047	-0,015
T-3	-0,051	0,055	-0,007	-0,040	0,045	0,031
T-2	-0,027	0,057	0,007	0,011	-0,043	-0,015
T-1	-0,014	-0,045	0,000	0,031	0,000	0,000
T0	0	0	0	0	0	0
T1	-0,030	0,033	0,000	0,010	-0,011	-0,016
T2	0,169	0,041	-0,020	-0,025	-0,011	-0,016
T3	0,013	0,000	0,007	0,020	0,011	0,032
T4	-0,039	-0,009	-0,033	0,005	0,000	0,031
T5	0,000	-0,119	0,041	-0,005	0,022	0,000

Tabel 4.3
Perhitungan Actual Return

Periode	SMMT	HRUM	ITMG	KKGI	PKPK	PTRO	PTBA
T-5	-0,0506	-0,0190	-0,0121	0,0338	-0,0706	-0,0131	-0,0044
T-4	0,0200	0,0037	0,0230	-0,0122	-0,0127	0,0199	0,0089
T-3	-0,0196	0,0373	0,0314	0,0124	0,0769	0,0130	-0,0133
T-2	-0,0067	0,0220	-0,0247	-0,0041	-0,0595	0,0705	-0,0112
T-1	0,0336	-0,0148	0,0476	-0,0041	0,0633	0,0659	0,0136
T0	0	0	0	0	0	0	0
T1	-0,0203	0,0221	0,0257	-0,0088	-0,0375	0,0118	0,0067
T2	-0,0138	0,0580	-0,0237	-0,0622	0,0130	-0,0116	-0,0201
T3	-0,0210	-0,0097	-0,0257	0,0142	-0,0641	0,0000	-0,0205
T4	-0,0143	0,0205	0,0044	0,0561	0,2877	0,0059	0,0186
T5	0,0145	0,0169	-0,0015	0,0177	-0,0745	-0,0117	-0,0137

Berdasarkan tabel perhitungan actual return diatas dengan periode 5 hari sebelum kunjungan Raja Salman ke Indonesia dan periode 5 hari sesudah kunjungan Raja Salman ke Indonesia dari 20 perusahaan sektor pertambangan ada 8 perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu

perusahaan dengan Kode BIPI, MEDC, RUIS, ANTM, TINS, CTTT HRUM, PKPK. Sedangkan 12 perusahaan lainya yaitu, ELSA, ,BUMI, , DOID, DEWA, MDKA, SMRU, MITI, ITMG, KKG, PTRO, PTBA, SMMT mengalami penurunan *actual return* pada sesudah kunjungan Raja Salman ke Indonesia. Perhitungan *actual return* pada tabel diatas digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik Perhitungan Return Actual

4.2.2 Hasil Perhitungan Expected Return

Tabel 4.4
Perhitungan Expected Return

Periode	BIPI	ELSA	MEDC	RUIS	BUMI	ANTM	PTBA
T-5	0,0239	-0,0006	0,0140	-0,0005	0,00089	0,0464	-0,0044
T-4	0,0226	-0,0018	0,0103	0,0008	0,00088	-0,0173	0,0089
T-3	0,0222	-0,0021	0,0093	0,0011	0,00088	0,0294	-0,0133
T-2	0,0164	-0,0074	-0,0071	0,0067	0,00087	-0,0167	-0,0112
T-1	0,0188	-0,0052	-0,0001	0,0043	0,00088	-0,0017	0,0136
T0	0	0	0	0	0	0	0
T1	0,0339	0,0084	0,0418	-0,0099	0,00091	-0,0181	0,0067
T2	0,0113	-0,0119	-0,0211	0,0115	0,00086	-0,0172	-0,0201
T3	0,0242	-0,0004	0,0148	-0,0007	0,00089	0,0303	-0,0205
T4	0,0149	-0,0088	-0,0112	0,0081	0,00087	0,0298	0,0186
T5	0,0143	-0,0063	-0,0129	0,0087	0,00086	-0,0015	-0,0137

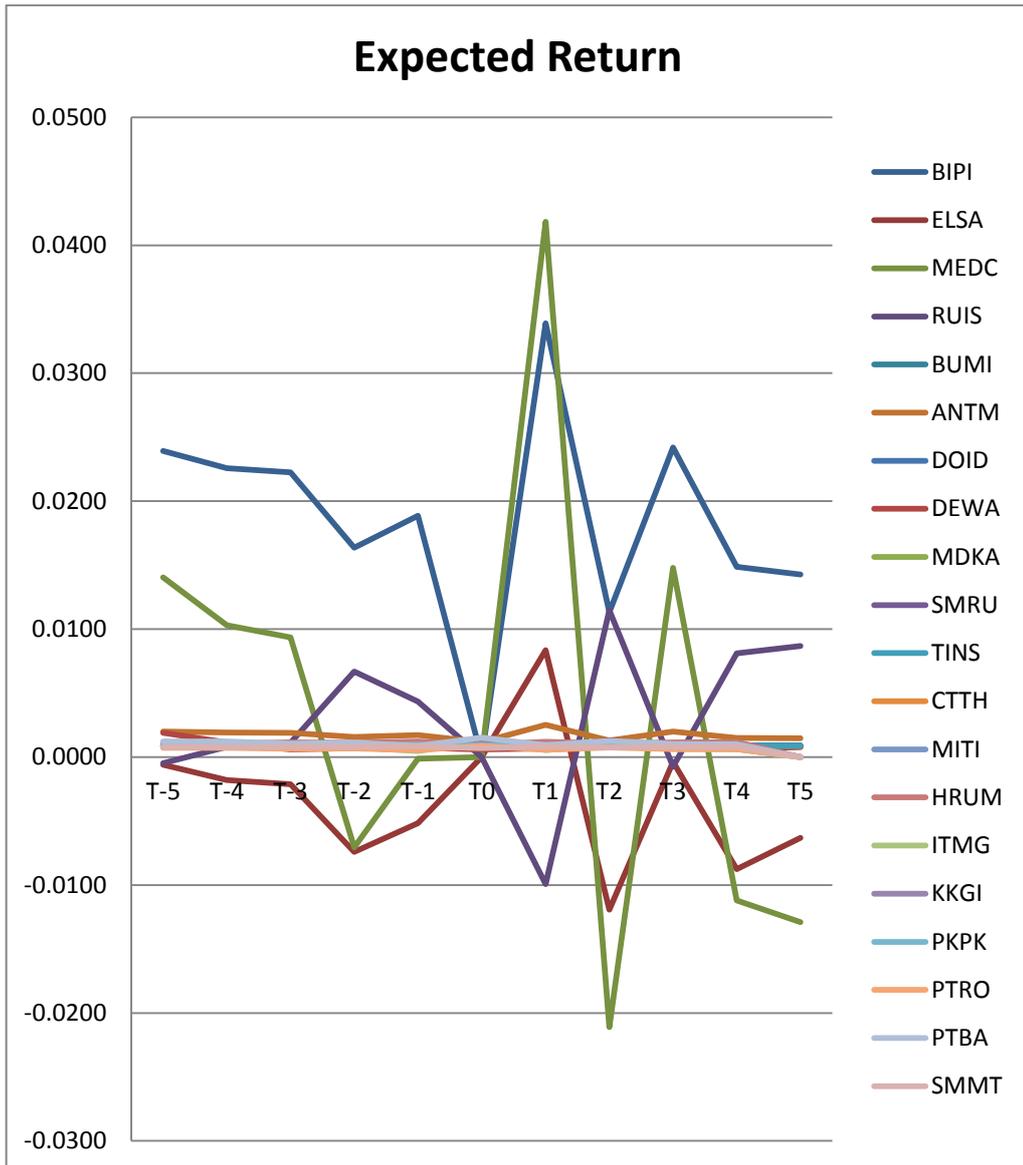
Tabel 4.5
Perhitungan Expected Return

Periode	DOID	DEWA	MDKA	SMRU	TINS	CTTH
T-5	-0,0235	0,3443	-0,0009	0,0331	-0,0105	-0,0966
T-4	-0,0163	0,1131	-0,0009	-0,0141	-0,0397	0,0462
T-3	0,0460	-0,0519	0,0544	-0,0076	-0,0413	0,0441
T-2	0,1036	-0,0277	0,0563	0,0058	0,0096	-0,0439
T-1	-0,0482	-0,0146	-0,0459	-0,0009	0,0303	-0,0009
T0	0	0	0	0	0	0
T1	0,0275	-0,0305	0,0319	-0,0009	0,0091	-0,0120
T2	0,0473	0,1679	0,0401	-0,0206	-0,0257	-0,0121
T3	-0,0141	0,0123	-0,0009	0,0058	0,0194	0,0105
T4	0,0191	-0,0396	-0,0096	-0,0342	0,0041	-0,0009
T5	-0,0598	-0,0008	-0,1198	0,0405	-0,0059	0,0225

Tabel 4.6
Perhitungan Expected Return

Periode	MITI	SMMT	HRUM	ITMG	KKGI	PKPK	PTRO
T-5	0,0476	-0,0506	-0,0190	-0,0121	0,0338	-0,0706	-0,0131
T-4	-0,0162	0,0200	0,0037	0,0230	-0,0122	-0,0127	0,0199
T-3	0,0306	-0,0196	0,0373	0,0314	0,0124	0,0769	0,0130
T-2	-0,0159	-0,0067	0,0220	-0,0247	-0,0041	-0,0595	0,0705
T-1	-0,0006	0,0336	-0,0148	0,0476	-0,0041	0,0633	0,0659
T0	0	0	0	0	0	0	0
T1	-0,0162	-0,0203	0,0221	0,0257	-0,0088	-0,0375	0,0118
T2	-0,0167	-0,0138	0,0580	-0,0237	-0,0622	0,0130	-0,0116
T3	0,0316	-0,0210	-0,0097	-0,0257	0,0142	-0,0641	0,0000
T4	0,0306	-0,0143	0,0205	0,0044	0,0561	0,2877	0,0059
T5	0,0000	0,0145	0,0169	-0,0015	0,0177	-0,0745	-0,0117

Berdasarkan tabel perhitungan Expected return diatas dengan periode 5 hari sebelum kunjungan Raja Salman ke Indonesia dan periode 5 hari sesudah kunjungan Raja Salman ke Indonesia dari 20 perusahaan sektor pertambangan. Pada perusahaan RUIS, DOID, mengalami peningkatan *Actual Return* sesudah kunjungan Raja Samlan ke Indonesia, dan pada perusahaan, BIPI, ELSA, MEDC, BUMI, ANTM, DEWA, MDKA, SMRU, TINS, CTTH, MITI, HRUM, ITMG, KKGI, PKPK, PTRO, PTBA dan SMMT mengalami penurunan expected return sesudah kunjungan Raja Salman. Perhitungan expected return pada table diatas dapat dilihat oleh grafik dibawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Expected Return

4.2.3 Hasil perhitungan Abnormal Return

Tabel 4.7
Perhitungan Abnormal Return

Periode	BIPI	ELSA	MEDC	RUIS	BUMI	ANTM	DOID
T-5	-0,09059	-0,009	-0,0523	-0,0082	0,2508	0,0464	-0,0235
T-4	-0,04639	0,00667	0,0375	-0,0008	-0,0226	-0,0173	-0,0163
T-3	-0,04663	-0,0172	-0,0093	0,0077	-0,0787	0,0294	0,0460
T-2	-0,04136	0,0074	-0,0234	-0,0067	-0,0310	-0,0167	0,1036
T-1	-0,02739	0,05936	-0,0195	-0,0043	-0,0133	-0,0017	-0,0482
T0	0	0	0	0	0	0	0
T1	-0,06961	-0,01318	0,0245	0,0013	-0,0276	-0,0181	0,0275
T2	0,09053	0,00222	0,0522	-0,0028	0,0950	-0,0172	0,0473
T3	-0,041	0,00037	0,0041	0,0007	0,0116	0,0303	-0,0141
T4	-0,01487	0,00384	-0,011	-0,0167	-0,0441	0,0298	0,0191
T5	-0,04845	0,00138	0,0053	0,0348	-0,0267	-0,0015	-0,0598

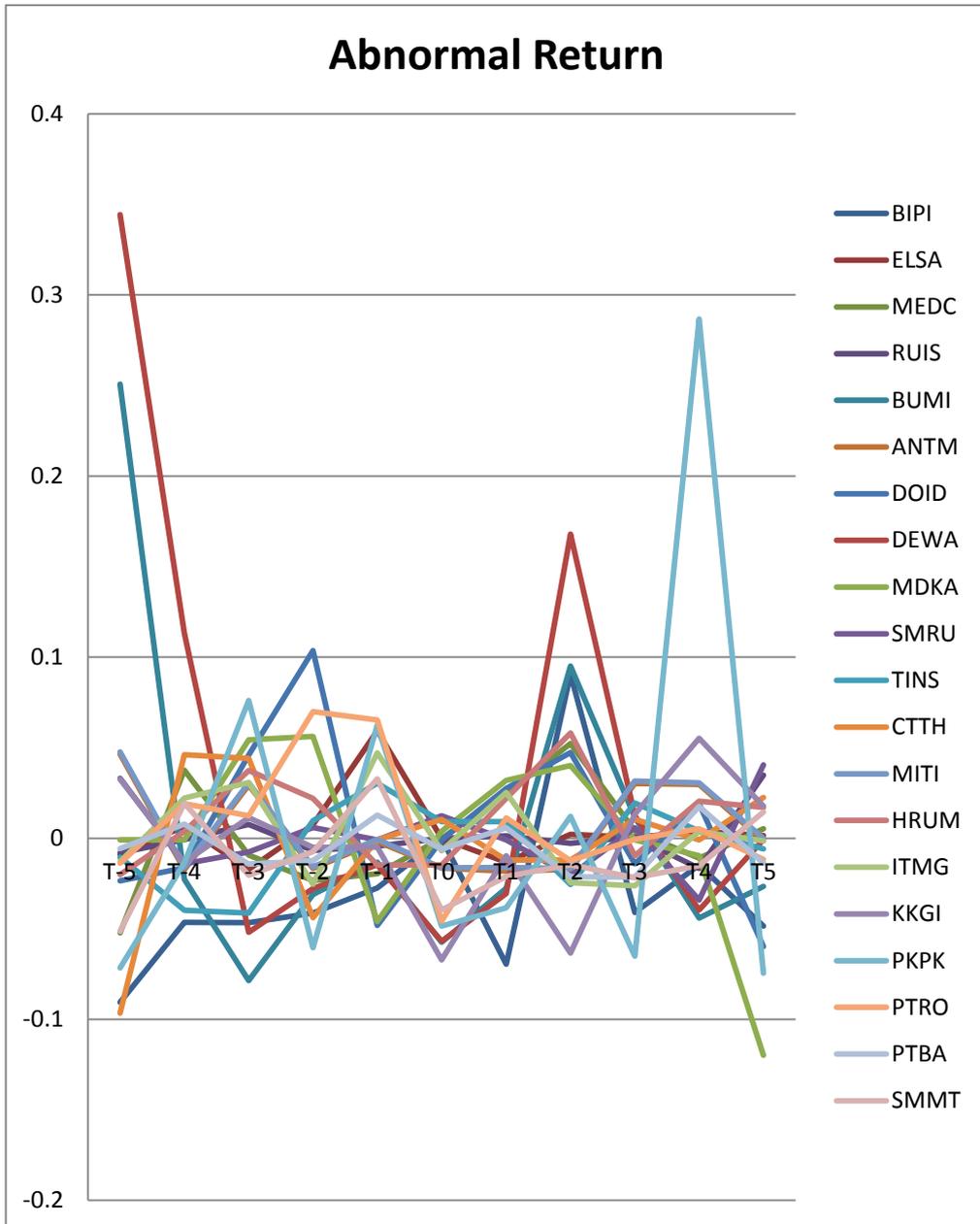
Tabel 4.8
Perhitungan Abnormal Return

Periode	DEWA	MDKA	SMRU	TINS	CTTH	MITI
T-5	0,3443	-0,0009	0,0331	-0,0105	-0,0966	0,0476
T-4	0,1131	-0,0009	-0,0141	-0,0397	0,0462	-0,0162
T-3	-0,0519	0,0544	-0,0076	-0,0413	0,0441	0,0306
T-2	-0,0277	0,0563	0,0058	0,0096	-0,0439	-0,0159
T-1	-0,0146	-0,0459	-0,0009	0,0303	-0,0009	-0,0006
T0	0	0	0	0	0	0
T1	-0,0305	0,0319	-0,0009	0,0091	-0,0120	-0,0162
T2	0,1679	0,0401	-0,0206	-0,0257	-0,0121	-0,0167
T3	0,0123	-0,0009	0,0058	0,0194	0,0105	0,0316
T4	-0,0396	-0,0096	-0,0342	0,0041	-0,0009	0,0306
T5	-0,0008	-0,1198	0,0405	-0,0059	0,0225	0,0000

Tabel 4.9
Perhitungan Abnormal Return

Periode	HRUM	ITMG	KKGI	PKPK	PTRO	PTBA	SMMT
T-5	-0,0200	-0,0130	0,0327	-0,0715	-0,0138	-0,0057	-0,0514
T-4	0,0037	0,0221	-0,0133	-0,0136	0,0192	0,0077	0,0192
T-3	0,0373	0,0308	0,0114	0,0760	0,0123	-0,0143	-0,0204
T-2	0,0220	-0,0254	-0,0051	-0,0605	0,0698	-0,0123	-0,0075
T-1	-0,0148	0,0471	-0,0049	0,0623	0,0653	0,0127	0,0327
T0	0	0	0	0	0	0	0
T1	0,0221	0,0252	-0,0097	-0,0385	0,0112	0,0058	-0,0211
T2	0,0580	-0,0246	-0,0633	0,0121	-0,0124	-0,0213	-0,0145
T3	-0,0097	-0,0263	0,0133	-0,0651	-0,0006	-0,0215	-0,0218
T4	0,0205	0,0038	0,0552	0,2867	0,0053	0,0176	-0,0151
T5	0,0169	-0,0015	0,0177	-0,0745	-0,0117	-0,0137	0,0145

Berdasarkan tabel perhitungan Abnormal return diatas dengan periode 5 hari sebelum kunjungan Raja Salman ke Indonesia dan periode 5 hari kunjungan Raja Salman dari 18 perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan BIPI, MEDC, RUIS, TINS, CTTH, HRUM, PKPK mengalami peningkatan *abnormal return* pada sesudah kunjungan Raja Salman ke Indonesia. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan abnormal return setelah pengumuman setelah kunjungan Raja Salman adalah perusahaan ELSA, BUMI, ANTM, DOID, DEWA, MDKA, SMRU, MITI, TMG, KKGI, PTRO, PTBA, SMMT Perhitungan tabel abnormal return diatas dapat dilihat dengan grafik dibawah ini :



Gambar 4.3 Grafik Abnormal Return

4.3 Hasil uji persyaratan Analisis

4.3.1 Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meringkas perbandingan variabel ke dalam satu tabel. Selain itu uji statistik deskriptif juga dan dijadikan sebagai penentu data outlier atau data ekstrim apabila pada uji selanjutnya yaitu uji normalitas data tidak berdistribusi secara normal. Berikut merupakan hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 4.10

Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	std deviation
ArSebelum	100	-0,0966025	0,34425174	0,006267	0,0560943
Arsesudah	100	-0,1197924	0,28671981	0,003721	0,0458773
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel ststistik deskriptif diatas terdapat 20 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, menunjukkan nilai minimum sebelum terjadinya kunjungan Raja Salman ke Indonesia senilai 0,0966025 dan setelah kunjungan Raja Salman ke Indonesia senilai -0,11979. Sedangkan nilai maximum sebelum kunjungan Raja Salman ke Indonesia adalah senilai 0,344252 dan nilai maximum abnormal return setelah kunjungan Raja Salman ke Indonesia adalah 0,28671981. Nilai mean sebelum kunjungan Raja Salman ke Indonesia adalah 0,006579 dan kunjungan Raja Salman ke Indonesia t nilai mean meningkat menjadi 0,003721

4.3.2 Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka penulis menggunakan uji parametrik yaitu *Paired Sample T-test*. Jika data terdistribusi tidak normal, maka penulis menggunakan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Cara untuk mendeteksi apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, pada penelitian ini peneliti

menggunakan analisis statistik yaitu dengan uji parametrik statistik 1 Sample Kolmogrov-Smirnov (1 Sample K-S). Dasar pengambilan keputusan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2013) yaitu:

1. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data terdistribusi normal.
2. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		ArSebelum	ArSesudah
N		100	100
Normal Parameters ^a	Mean	0,00626684	0,003721
	Std. Deviation	0,05609434	0,0458773
Most Extreme Differences	Absolute	0,16843552	0,16
	Positive	0,16843552	0,16
	Negative	-0,1260471	-0,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,68435522	1,598
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,007	0,012
a. Test distribution is Normal.			

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan *kolmogorov-smirnov* pada *Abnormal Return* sebelum kunjungan Raja Salman ke Indonesia ditunjukkan dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,007 dan 0,0012 lebih kecil dari alpha (0,05) maka data tidak berdistribusi normal dan layak menggunakan uji statistik sebagai teknik analisis data nonparametik.

4.3.3 Hasil Uji Nonparametrik

Setelah diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, maka pengujian ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* ini menggunakan dua kelompok yang *independent* (bebas), yaitu *abnormal return* saham sebelum kunjungan raja Salman dengan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah kunjungan raja Salman, sehingga tidak ada keterkaitan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Tujuannya adalah untuk menganalisis ada atau

tidaknya perbedaan antara *abnormal return* saham sebelum dan sesudah kunjungan raja Salman ke Indonesia pada sektor pertambangan.

Dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, variabel dibandingkan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah libur Idul Fitri. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai statistik *Wilcoxon* \leq nilai kritis maka H_1 diterima.

Jika nilai statistik *Wilcoxon* \geq nilai kritis maka H_0 diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis:

Table 4.12
Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal return.

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Arsesudah - ArSebelum	Negative Ranks	48	53,0625	2547
	Positive Ranks	52	48,1346154	2503
	Ties	0		
	Total	100		

Dengan $n = 100$ dan menggunakan $\alpha = 5\%$, penulis menentukan nilai kritis menggunakan tabel nilai kritis *Wilcoxon* maka didapati nilai kritis adalah 2045. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai statistik *Wilcoxon* berasal dari nilai *sum of ranks* yang terkecil yaitu sebesar 2503. Jadi nilai statistik *Wilcoxon* $2503 \geq$ nilai kritis 2045 atau nilai statistik *Wilcoxon* berada di daerah penolakan H_1 atau daerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* saham sebelum dan sesudah kunjungan raja Salman ke Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan reaksi pasar yang signifikan sebelum dan sesudah kunjungan Raja Salman ke Indonesia pada tahun 2017 di tolak.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan temuan peneliti yang dilakukan dengan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* pada table 4.12 menunjukkan bahwa tidak adanya nilai signifikan yang terjadi sebelum dan sesudah kunjungan raja salman ke Indonesia pada tahun 2017, yang diteliti dengan periode estimasi 5 hari sebelum dan sesudah kunjungan raja Salman yang secara statistic didapatkan nilai statistik *Wilcoxon* sebesar 2503. Oleh karena itu, nilai signifikansi *abnormal return* sebesar $2503 > 2045$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar modal BEI tidak bereaksi terhadap kedatangan Raja Salman ke Indonesia 2017.

Alasan mengapa kedatangan Raja Salman tersebut tidak diikuti oleh reaksi pasar adalah karena tidak adanya kandungan informasi dan investor tidak banyak mempertimbangkan adanya sinyal positif yang diperoleh dari kedatangan Raja Salman ke Indonesia. Sinyal positif ditunjukkan pada saat kabar kedatangan Raja Salman, dengan ekspektasi investasi raja Salman yang terbilang cukup besar, namun hasil yang didapat tidak sesuai, hanya 93 triliun investasi yang diberikan Raja Salman ke Indonesia, dan sesuai dengan penelitian ini, sinyal yang diperoleh tidak memberikan hasil yang reaksi pasar yang signifikan terhadap BEI . Selain itu investor juga menilai berdasarkan kinerja perusahaan, bukan hanya melalui peristiwa yang terjadi di sekitar. Menurut teori signaling, sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik perusahaan. Karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang. Sehingga bila dikaitkan dengan peristiwa ini maka informasi yang didapatkan oleh investor adalah informasi eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Yoga Satya Purnama dan Khairunnisa (2015) melakukan penelitian mengenai Reaksi Pasar Modal

Indonesia Terhadap Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2009 Dan 2014 Pada Bursa Efek Indonesia, dengan hasil penelitian Jumlah sampel 43 perusahaan untuk tahun 2009 dan 42 perusahaan untuk tahun 2014, dengan menggunakan metode purposive sampling dari populasi indeks LQ45. Penelitian ini menggunakan pendekatan event study dan analisis uji beda. Analisis data menggunakan paired t-test untuk data berdistribusi normal dan wilcoxon signed rank test untuk data tidak berdistribusi normal. Periode pengamatan selama lima hari, yaitu dua hari sebelum peristiwa, satu hari saat peristiwa, dan dua hari setelah peristiwa. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan abnormal return dan risiko sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan umum presiden 2009 dan 2014.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Gede Bhakti Pratama, Ni Kadek Sinarwati, Nyoman Ari Surya Dharmawan (2015) melakukan penelitian mengenai Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (*Event Study* pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia Ke-7), dengan hasil pengujian signifikansi *abnormal return* ditemukan bahwa perubahan *abnormal return* tersebut tidak signifikan atau dengan kata lain pasar tidak bereaksi terhadap peristiwa pelantikan Joko Widodo sebagai presiden Indonesia ke-7.

Maka dapat disimpulkan bahwa, tidak adanya perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah kunjungan Raja Salman ke Indonesia 2017 disebabkan karena investor ragu ragu menafsirkan sinyal yang disampaikan dari adanya peristiwa kunjungan Raja Salman ke Indonesia. Hal ini juga dapat disebabkan karena adanya ketidak pasitian informasi untuk investor dari adanya peristiwa kunjungan raja Salman ke Indonesia, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar peristiwa non ekonomi tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap reaksi pasar modal dalam perekonomian Indonesia.